

Katalog : 8403001.3307



# STATISTIK

## TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

### KABUPATEN WONOSOBO

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN WONOSOBO**





# STATISTIK

## TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

KABUPATEN WONOSOBO

2022

## STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN WONOSOBO 2022

**ISSN:** -

**No. Publikasi:** 33070.2324

**Katalog:** 8403001.3307

**Ukuran Buku:** 21,59 cm x 27,94 cm

**Jumlah Halaman:** x + 34 halaman

**Naskah:**

BPS Kabupaten Wonosobo

**Penyunting:**

BPS Kabupaten Wonosobo

**Desain Kover oleh:**

BPS Kabupaten Wonosobo

**Penerbit:**

©BPS Kabupaten Wonosobo

**Pencetak:**

BPS Kabupaten Wonosobo

**Sumber Ilustrasi:**

*freepik.com*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah**

Dr. Mustaqim SST., SE., M.Si.

### **Penanggung Jawab**

Dr. Mustaqim SST., SE., M.Si.

### **Penyunting**

Agung Bintoro Aji SST

### **Penulis Naskah**

Ir. Sudarmanto

Naning Tri Suhesti, S.Tr.Stat

### **Pengolah Data**

Ir. Sudarmanto

### **Penata Letak**

Naning Tri Suhesti, S.Tr.Stat



## KATA PENGANTAR

Perencanaan merupakan titik awal dalam menentukan arah strategis kebijakan melalui penetapan program dan kegiatan yang tepat. Data dan informasi yang lengkap, handal, dan dapat dipercaya akan menjadi acuan yang berguna dalam merumuskan kebijakan, monitoring, dan evaluasi program agar lebih efektif dan efisien.

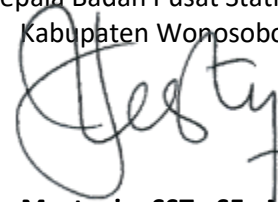
Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Wonosobo 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten (BPS) Kabupaten Wonosobo. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi tingkat penghunian kamar hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari Survei Hotel Bulanan (VHT-S) yang dilaksanakan oleh BPS setiap bulan pada tahun 2022 terhadap seluruh hotel bintang dan sebagian hotel non bintang di Kabupaten Wonosobo.

Apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data statistik hotel ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Wonosobo, swasta, serta masyarakat luas dalam pengembangan perhotelan.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Wonosobo, November 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Wonosobo



**Dr. Mustaqim SST., SE., M.Si.**





# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Grafik .....	ix
Bab I Penjelasan Umum .....	3
1.1 Pendahuluan .....	5
1.2 Ruang Lingkup Dan Cakupan .....	6
1.3 Pengumpulan Dan Pengolahan Data .....	6
1.4 Konsep Dan Definisi .....	7
1.5 Penyajian Data .... ..	9
Bab II Ulasan Singkat .....	11
2.1 Hotel Bintang dan Non Bintang .....	13
2.2 Hotel Non Bintang .....	20
Bab III Penutup .....	27
Lampiran .....	31



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Banyaknya Malam Kamar Terpakai pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	13
Grafik 2.	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	14
Grafik 3.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	15
Grafik 4.	Jumlah Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022.....	16
Grafik 5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	17
Grafik 6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	17
Grafik 7.	Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	18
Grafik 8	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	19
Grafik 9	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022.....	20
Grafik 10	Banyaknya Malam Kamar Terpakai Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	21
Grafik 11	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	21
Grafik 12	Banyak Malam Tamu Menginap Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	22
Grafik 13	Jumlah Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	23
Grafik 14	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	24

Grafik 15	Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	25
Grafik 16	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	25
Grafik 17	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022 .....	26

<https://wonosobokab.bps.go.id>

# INDIKATOR STATISTIK AKOMODASI KABUPATEN WONOSOBO 2022



Tingkat Penghunian Kamar  
(TPK)

22,66 %



Rata-rata Lama Menginap  
(RLM)

1,14 malam



Rata-rata Tamu per Kamar

2,02 tamu

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur  
(TPTT)

23,82 %





# BAB 1

# PENJELASAN UMUM









# BAB 1

## Penjelasan Umum

### 1.1 Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, dan mengangkat citra bangsa. Pembangunan pariwisata diarahkan sebagai sektor andalan, yang mampu menjadi salah satu sektor penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja.

Kabupaten Wonosobo memiliki potensi pariwisata yang besar, seperti pusat budaya dan wisata alam yang sangat menarik. Kegiatan kepariwisataan bagi Kabupaten Wonosobo diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan. Devisa sektor pariwisata berasal dari belanja wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Wonosobo. Selain dari wisatawan mancanegara, pendapatan sektor pariwisata juga berasal dari pengeluaran wisatawan nusantara (wisnus).

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak tahun 2020 telah melumpuhkan semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata di Kabupaten Wonosobo. Sektor pariwisata yang seyogyanya merupakan *invisible export* karena kemampuannya mendatangkan devisa nyatanya tidak dapat menghindar dari ancaman Covid-19. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Wonosobo yang terjadi mulai awal tahun 2021, kini sudah membaik. Terlihat dari beberapa indikator kinerja perhotelan yang mengalami peningkatan pada tahun 2022.

Perkembangan industri perhotelan, dapat dilihat melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel (TPK), jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka ini mengindikasikan bahwa daerah tersebut memang diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai

indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Lebih jauh lagi hubungan industri perhotelan dengan pariwisata dari sisi ekonomi dapat dilihat dari ketiga indikator tersebut. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak *spending* atau belanja wisatawan di suatu daerah. Lama tinggal wisatawan juga berkontribusi bagi pendapatan daerah. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak uang yang dibelanjakan dan berputar di daerah tersebut. Demikian juga dengan tingkat hunian, semakin tinggi tingkat hunian hotel berarti semakin banyak jumlah kamar yang terjual yang artinya semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah tersebut.

Publikasi “Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Wonosobo 2022” ini berisi data-data mengenai perkembangan pariwisata di bidang perhotelan sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan.

## **1.2 Ruang Lingkup dan Cakupan**

Data-data yang ditampilkan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari survei usaha jasa akomodasi/hotel (VHT-S). Usaha/perusahaan akomodasi yang menjadi responden adalah usaha hotel, baik yang berbintang maupun non bintang yang berada di Kabupaten Wonosobo. Hotel dengan klasifikasi bintang dicacah secara lengkap (sensus), sedangkan hotel non bintang dicacah secara sampel survei.

Usaha/perusahaan yang dicakup pada kegiatan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Permen Parekraf) Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Kemudian dilengkapi dengan Permen Parekraf No. 6 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permen Parekraf No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. Peraturan lain yang digunakan adalah Peraturan Kepala BPS No. 57 Tahun 2009 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Penilaian standar usaha hotel ini dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata.

## **1.3 Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data dilakukan setiap bulan dengan menggunakan kuesioner VHT-S terhadap semua hotel bintang atau hotel non bintang terpilih.

Setelah kuesioner VHT-S terisi, kemudian diserahkan kepada petugas BPS Kabupaten Wonosobo untuk dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan terhadap kuesioner VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian, dan konsistensi antar isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isiannya yang tidak dapat diedit, maka kuesioner tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

Setelah proses pemeriksaan selesai, dilakukan entri data pada program entri berbasis website yang disediakan oleh BPS.

#### **1.4 Konsep dan Definisi**

**Usaha Penyedia Akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang pendaftaran usaha pariwisata seperti usaha penyediaan akomodasi, hotel, bumi perkemahan, persinggahan caravan, villa, pondok wisata dan akomodasi lainnya menggantikan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel menggantikan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 tentang klasifikasi hotel bintang dan non bintang.

**Usaha Hotel** adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Penilaian standar usaha hotel digunakan untuk melakukan penggolongan kelas hotel bintang dan penetapan hotel non bintang berdasarkan persyaratan dasar, kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak. Selanjutnya, hotel-hotel yang memenuhi persyaratan yang ditentukan disebut sebagai hotel bintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel non bintang (melati).

**Hotel Bintang** adalah hotel yang telah memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan bintang lima. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a. Persyaratan dasar seperti mempunyai Tanda Daftar Usaha Pariwisata bidang Usaha Penyediaan Akomodasi jenis Usaha Hotel
- b. Kriteria mutlak hotel bintang dari aspek produk seperti tersedianya bangunan, penanda arah, parkir, lobby, toilet umum, *front office*, fasilitas makan dan minum, kamar tidur, dapur, kantor, utilitas, dan pengelolaan limbah; aspek pelayanan seperti kantor depan, tata graha, area makan dan minum, keamanan, dan kesehatan; dan aspek pengelolaan seperti organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia
- c. Kriteria tidak mutlak hotel bintang dari aspek produk, aspek pelayanan, dan aspek pengelolaan

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

**Hotel Non Bintang** dapat disebut juga sebagai hotel melati dan akomodasi lainnya. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya maupun jasa akomodasi lainnya.

**Tamu Mancanegara** sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu Wisatawan (*tourist*) dan pelancong (*Excursionist*).

Definisi dari **Wisatawan** (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari enam bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain a) berlibur, rekreasi dan olahraga, b) bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.

Definisi **Pelancong** (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah jumlah kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut.

**Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)** adalah jumlah tempat tidur hotel yang telah disewakan/digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel itu.

**Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.

- Rata-rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- Rata-rata lama tamu domestik menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

**Rata-rata Tamu Per Kamar** adalah perbandingan antara jumlah malam tamu dengan jumlah malam kamar yang dijual.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

## 1.5 Penyajian Data

Penyajian data mengenai hotel bintang dan hotel non bintang di Kabupaten Wonosobo mencakup semua hotel bintang dan sampel untuk hotel non bintang. Grafik-grafik yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur, yang menggambarkan tingkat efisiensi dan produktivitas hotel di suatu tempat pada periode tertentu.



# BAB 2

## ULASAN SINGKAT







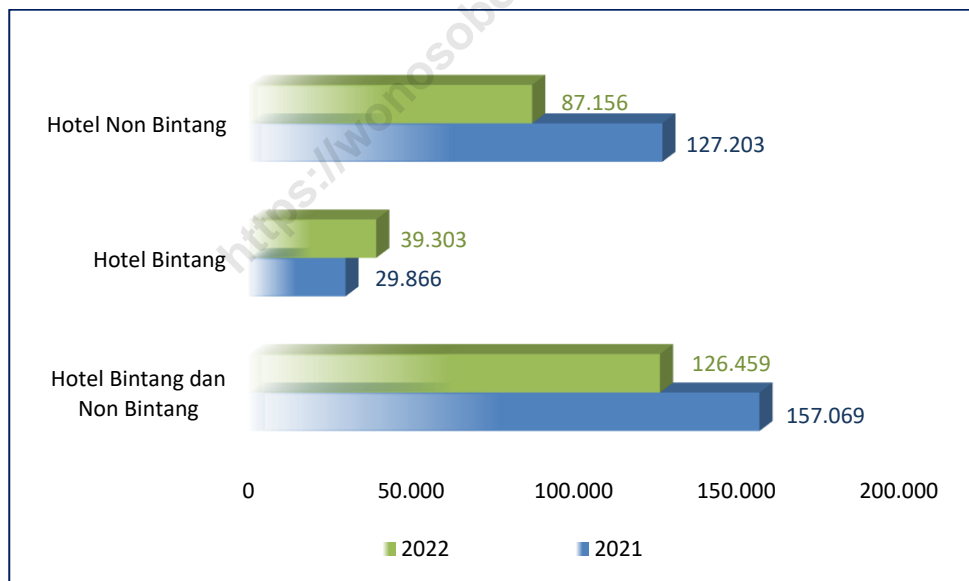
# BAB 2

## Penjelasan Umum

### 2.1 Hotel Bintang dan Non Bintang

#### a. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terpakai atau terjual setiap malam. Pada Grafik 1 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama 2022 mencapai 126.459 malam kamar. Jika dibandingkan dengan keadaan 2021, terjadi penurunan sebanyak 30.610 malam kamar atau turun 19,49 persen di tahun 2022. Penurunan terjadi di kelas hotel non bintang. Sebaliknya jumlah malam kamar di hotel bintang mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 sebanyak 29.866 malam kamar menjadi 39.303 malam kamar pada tahun 2022 atau naik 31,60 persen.



Grafik 1. Banyaknya Malam Kamar Terpakai pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### b. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/hotel pada periode tertentu.

Selama tahun 2022 sebagaimana yang ditunjukkan pada grafik 2, TPK hotel bintang di Kabupaten Wonosobo mencapai 36,50 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel bintang di Kabupaten Wonosobo selama 2022 sebesar 36,50 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka tersebut lebih tinggi 7,77 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (28,73 persen).



Grafik 2. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

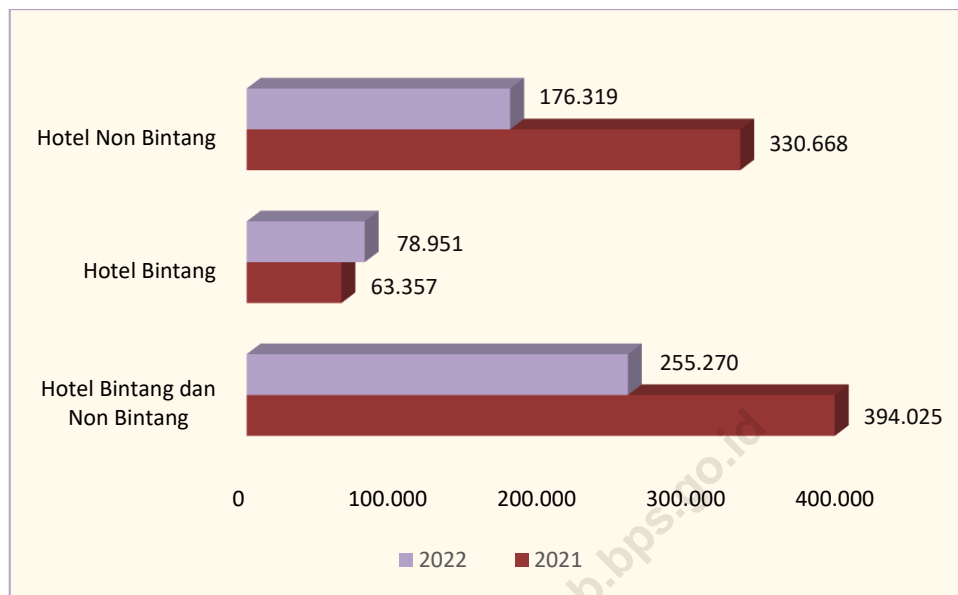
Sebaliknya jika dibandingkan tahun 2021, tingkat penghunian kamar pada hotel non bintang mengalami penurunan dari yang semula 26,63 persen turun 7,28 poin menjadi 19,35 persen. Secara umum pada tahun 2022 tingkat penghunian kamar hotel di Wonosobo mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### c. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Grafik 3 memperlihatkan banyaknya malam tamu yang menginap di hotel bintang dan non bintang selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2022, banyaknya malam tamu yang menginap mencapai 255.270 malam tamu. Angka ini turun 35,21 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2021 yang sebanyak 394.025 malam tamu.

Pada hotel kelas bintang dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi peningkatan banyaknya malam tamu menginap. Peningkatan banyaknya malam tamu pada kelas hotel bintang sebanyak 15.594 malam tamu atau naik sebesar 24,61 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Sedangkan untuk banyaknya malam tamu menginap pada kelas hotel non bintang sebanyak 176.319 malam tamu atau turun sebesar 46,68 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021.



Grafik 3. Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### d. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik

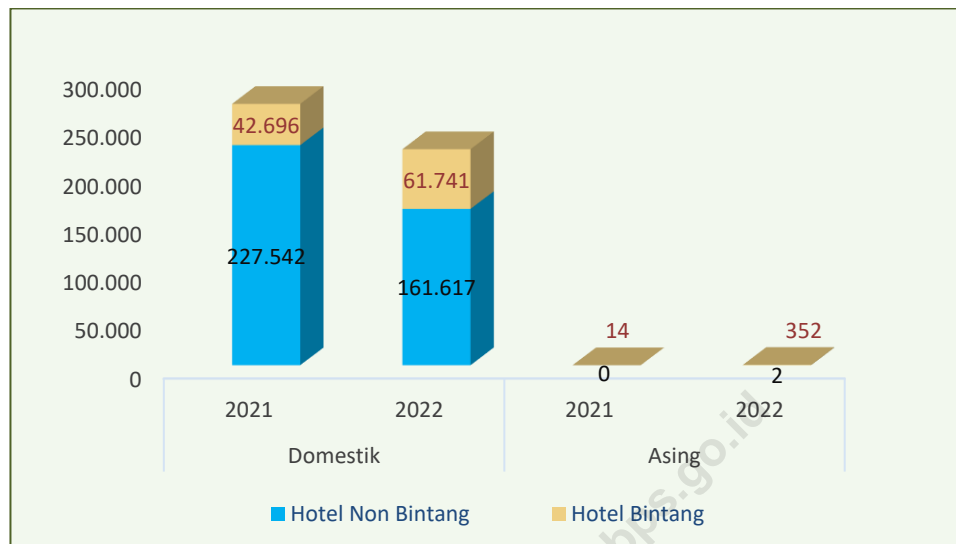
Pada tahun 2022 jumlah tamu yang menginap di hotel kelas bintang maupun non bintang di Wonosobo mengalami penurunan dibanding tahun 2021. Namun demikian jumlah tamu yang menginap di hotel kelas bintang pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Jumlah tamu yang datang dan menginap pada hotel bintang di Kabupaten Wonosobo selama tahun 2022 mencapai 62.093 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 19.383 orang atau 45,38 persen bila dibandingkan dengan keadaan pada 2021 yang mencapai 42.710 orang. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 4.

Tamu asing yang datang dan menginap pada hotel bintang mencapai 352 orang atau sebesar 0,57 persen dari seluruh tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini naik secara drastis sebanyak 338 orang jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2021 yang hanya tercatat sebanyak 14 orang.

Tamu domestik yang datang dan menginap di hotel bintang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 61.741 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2021 yang sebanyak 42.696 orang, terjadi peningkatan sebanyak 19.045 atau naik sebesar 44,59 persen.

Sedangkan tamu yang menginap di hotel kelas non bintang pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2021 jumlah tamu yang menginap di hotel kelas non

bintang sebanyak 227.542 orang turun cukup banyak menjadi 161.617 orang pada tahun 2022 atau turun 28,97 persen. Namun demikian pada tahun 2022 ada tamu asing yang menginap di hotel kelas non bintang dimana tahun sebelumnya tidak ada.



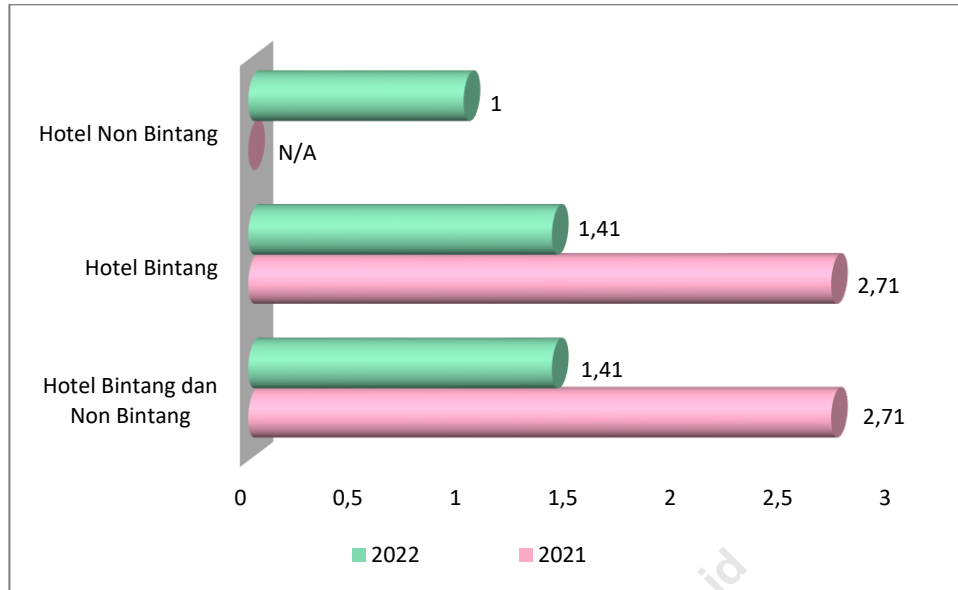
Grafik 4. Jumlah Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Kunjungan tamu asing dan menginap di suatu daerah secara ekonomi berdampak positif. Dampak tersebut akan semakin besar jika mereka menginap dalam waktu yang semakin lama. Pihak hotel tentunya yang akan menikmati keuntungan secara langsung, sedangkan pemerintah setempat mendapatkan keuntungan melalui pungutan pajak hotel.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada kelas hotel bintang dan hotel non bintang di Wonosobo mengalami penurunan 1,30 hari yaitu dari 2,71 hari pada 2021 menjadi 1,41 hari di tahun 2022. Penurunan rata-rata lama menginap tamu asing ini tidak sejalan dengan terjadinya peningkatan jumlah tamu asing pada tahun 2022.

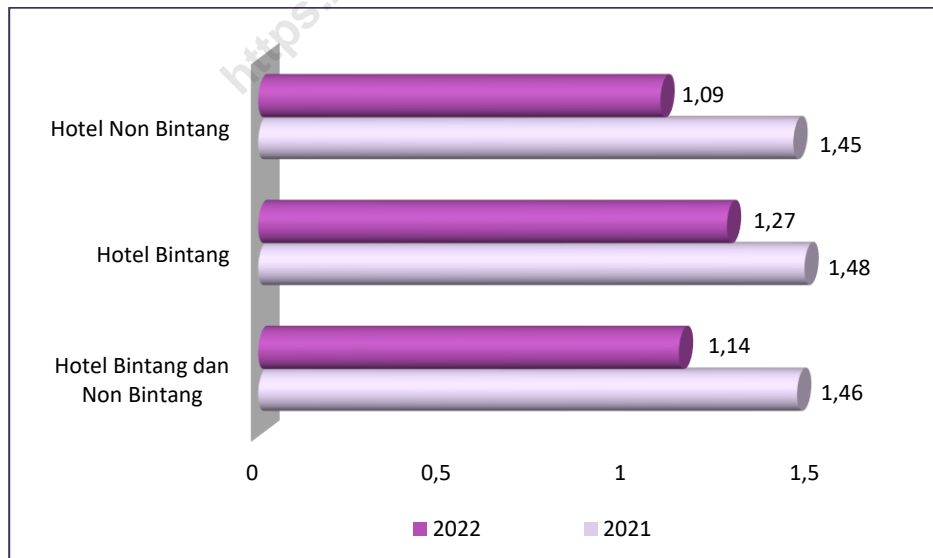
Pada kelas hotel non bintang tidak ada tamu asing yang menginap di Wonosobo pada tahun 2021, adapun pada tahun 2022 terdapat tamu asing yang menginap dengan rata-rata lama menginap yaitu selama 1 hari.



Grafik 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### f. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik

Pada tahun 2022 jumlah tamu domestik yang menginap di hotel bintang dan non bintang di Wonosobo mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 rata-rata lama menginap tamu domestik 1,46 hari turun 0,32 menjadi 1,14 hari pada tahun 2022.

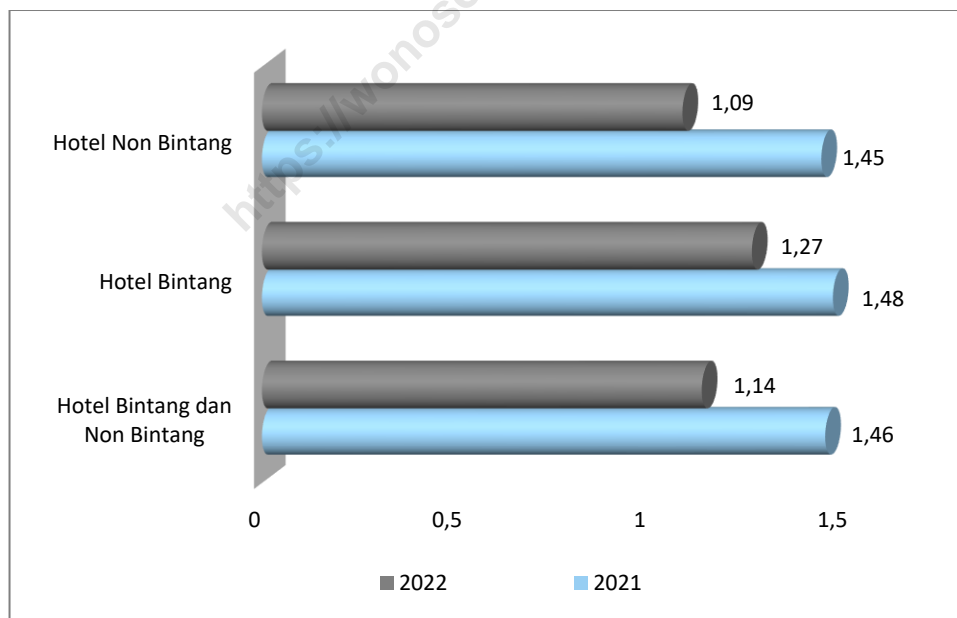


Grafik 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

Jika dilihat menurut kelas hotel, rata-rata lama menginap tamu domestik selama 2022 di hotel bintang turun 0,21 poin, yaitu dari 1,48 hari pada 2021 menjadi 1,27 hari di tahun 2022. Demikian pula di kelas hotel non bintang rata-rata lama menginap juga mengalami penurunan. Pada tahun 2021 rata-rata tamu menginap adalah 1,45 hari turun 0,36 poin menjadi 1,09 hari. Terlihat bahwa penurunan rata-rata lama tamu menginap di hotel non bintang lebih besar jika dibanding dengan di hotel bintang.

**g. Rata-rata Lama Menginap (Tamu Asing dan Domestik)**

Grafik 7 menggambarkan rata-rata lama menginap bagi tamu asing dan tamu domestik pada hotel bintang dan non bintang. Pada tahun 2022 walaupun jumlah tamu domestik dan asing yang datang dan menginap di Wonosobo mengalami peningkatan, namun demikian rata-rata lamanya menginap mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2021. Rata-rata lama menginap tamu di Wonosobo pada 2022 mengalami penurunan sebesar 0,32 poin, yaitu dari 1,46 hari pada tahun 2021 menjadi 1,14 hari di tahun 2022. Penurunan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik terjadi baik di kelas hotel bintang maupun hotel non bintang. Pada hotel bintang turun sebesar 0.21 poin, sedangkan di hotel non bintang turun sebesar 0,36 poin.

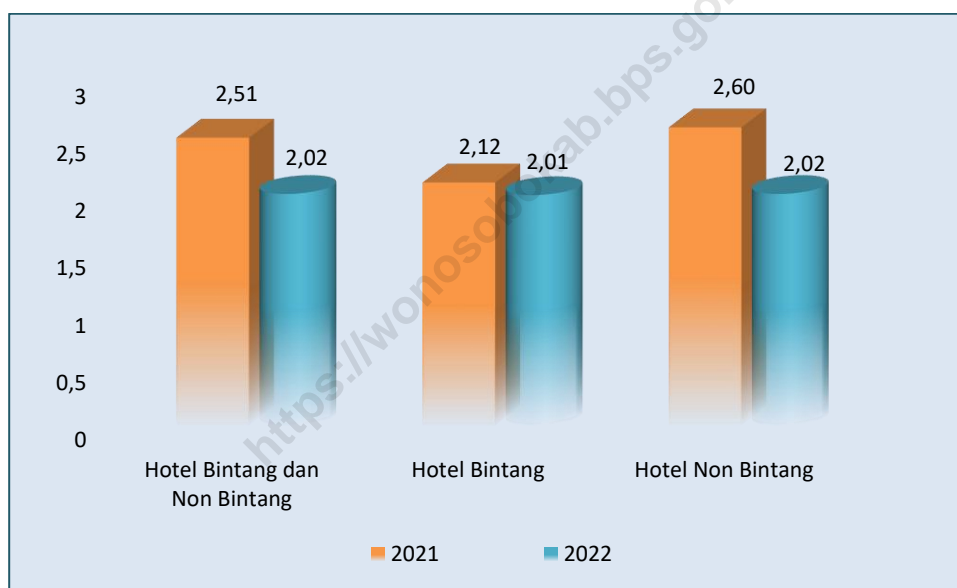


Grafik 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### **h. Rata-rata Tamu Per Kamar**

Rata-rata Tamu Per Kamar adalah perbandingan antara jumlah malam tamu dengan jumlah malam kamar yang dijual. Grafik 8 memperlihatkan rata-rata tamu per kamar pada hotel bintang dan hotel non bintang. Rata-rata tamu per kamar mengalami penurunan sebesar 0,49 poin, yaitu dari 2,51 orang pada tahun 2021 menjadi 2,02 orang di tahun 2022. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 2 orang.

Penurunan rata-rata tamu per kamar terjadi di kelas hotel bintang maupun di kelas hotel non bintang. Pada tahun 2021 rata-rata tamu per kamar pada kelas hotel bintang di Wonosobo yaitu mencapai 2,12 orang turun menjadi 2,01 orang pada tahun 2022. Demikian juga pada kelas hotel non bintang dari 2,60 orang menjadi 2,02 orang.



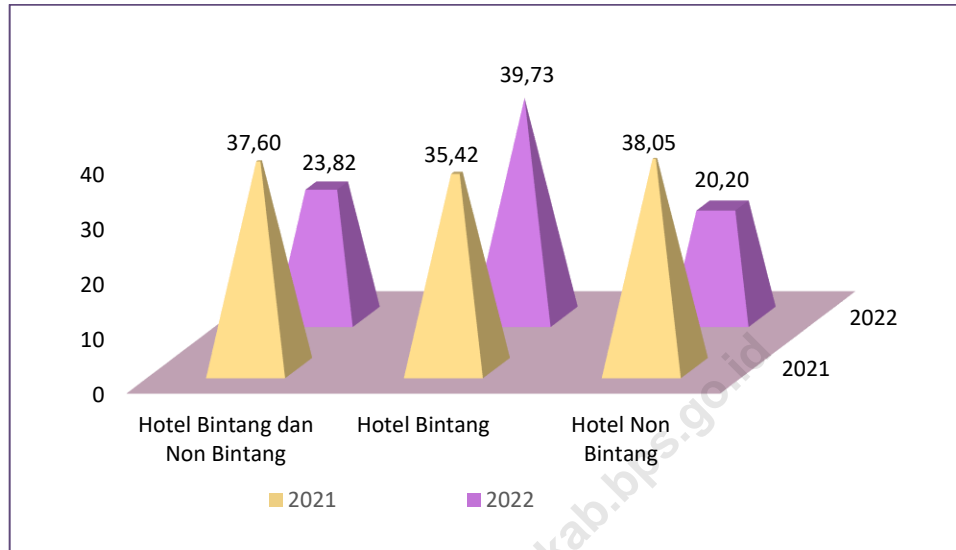
Grafik 8. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### **i. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)**

Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) menggambarkan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel tersebut. Berbeda dengan pemakaian kamar, dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, sedangkan satu kapasitas tempat tidur yang tersedia hanya boleh dipakai oleh satu orang tamu saja.

Tingkat pemakaian tempat tidur di Wonosobo pada 2022 mengalami penurunan sebesar 13,78 poin, yaitu dari 37,60 persen pada 2021 menjadi 23,82 persen di tahun 2022. Namun jika dilihat

menurut kelas hotel, pada hotel bintang terjadi kenaikan sebesar 4,31 poin, yaitu dari 35,42 persen pada tahun 2021 menjadi 39,73 persen pada tahun 2022. Sebaliknya, tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di kelas hotel non bintang terjadi penurunan sebesar 17,85 poin, sebagaimana terlihat pada grafik 9.



Grafik 9. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

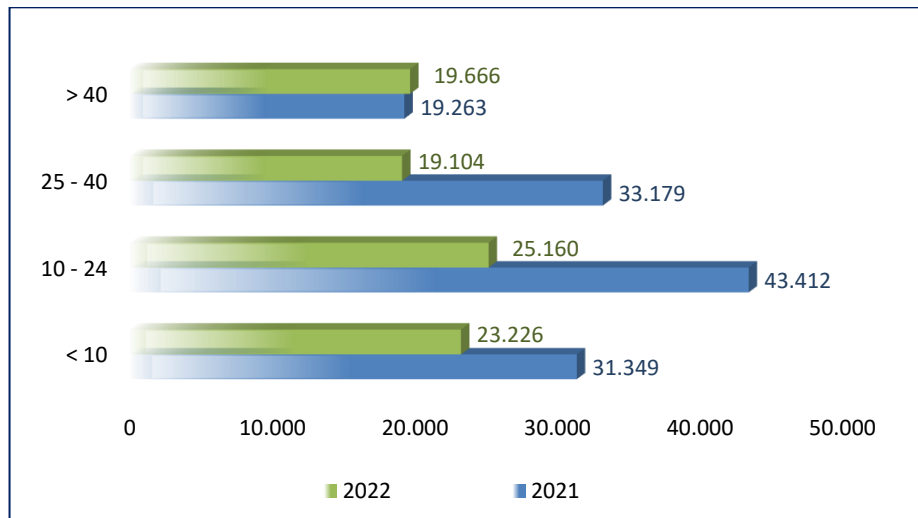
## 2.2 HOTEL NON BINTANG

### a. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Jumlah malam kamar yang terpakai selama tahun 2022 sebanyak 87.156 malam kamar, turun jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 127.203 malam kamar. Jika dilihat menurut kelompok kamar, maka pada tahun 2022 malam kamar terpakai yang terbanyak pada kelompok kamar 10 - 24 yaitu sebesar 25.160 malam kamar. Angka ini turun dibandingkan keadaan tahun 2021 yang tercatat 43.412 malam kamar.

Demikian pula pada tahun 2021, malam kamar terbanyak pada kelompok kamar yang sama. Sedangkan kelompok kamar yang paling sedikit terpakai pada tahun 2022 yaitu pada kelompok kamar 25 – 40 yang tercatat sebesar 19.104 malam kamar yang juga mengalami penurunan yaitu sebesar 42,42 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat 33.179 malam kamar.

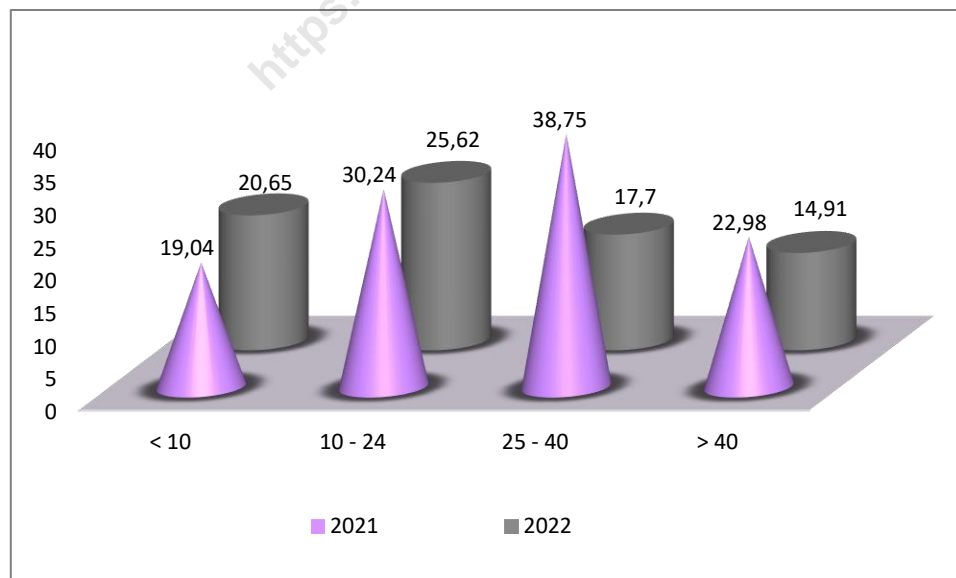




Grafik 10. Banyaknya Malam Kamar Terpakai pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

### b. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel non bintang pada tahun 2022 secara total sebesar 19,35 persen. Hal ini berarti secara rata-rata terdapat sekitar 19,35 persen dari seluruh kamar hotel yang setiap malam dipakai/digunakan selama tahun 2022. Angka tersebut turun 7,28 poin dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 26,63 persen. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Grafik 11.



Grafik 11. Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

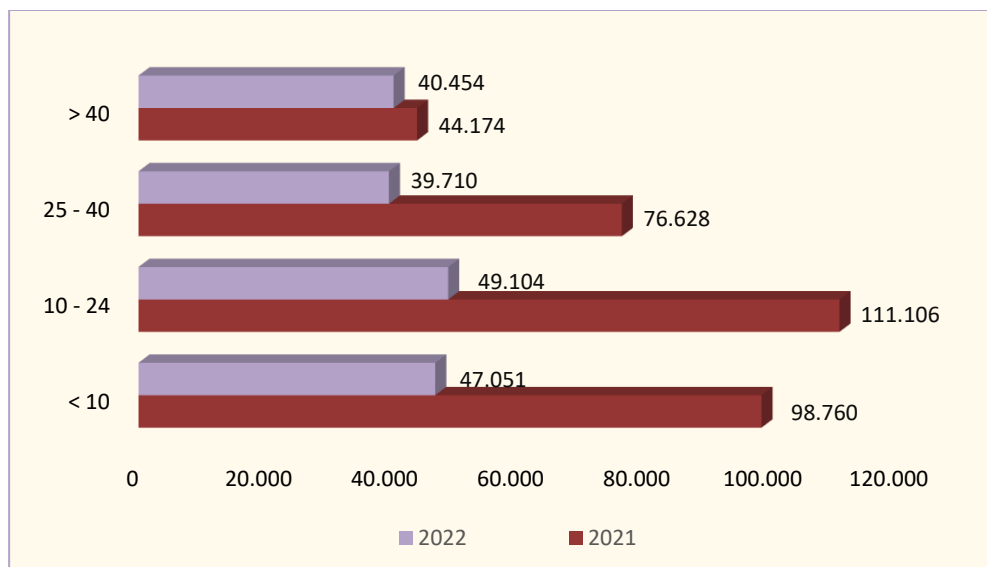
TPK tertinggi tercatat pada kelompok kamar 10 - 24 yaitu sebesar 25,62 persen. Diikuti kelompok kamar kurang dari 10 dan kelompok kamar 25 - 40 dengan TPK masing-masing sebesar 20,65 persen dan 17,70 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, tingkat penghunian kamar pada semua kelompok kamar mengalami penurunan kecuali pada kelompok kamar kurang dari 10 yang sedikit mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,61 poin dari 19,04 persen pada tahun 2021 menjadi 20,65 persen pada tahun 2022.

### c. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap

Selain banyaknya malam kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha hotel non bintang. Pada Grafik 12 terlihat bahwa banyaknya malam tamu yang menginap pada tahun 2022 sebesar 176.319 malam tamu. Banyaknya malam tamu yang menginap pada tahun 2022 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 330.668 malam tamu atau turun 46,68 persen.

Jika dirinci menurut kelompok kamar, terlihat bahwa malam tamu menginap tertinggi pada tahun 2022 terjadi pada kelompok kamar 10 - 24, yaitu 49.104 malam tamu. Diikuti kelompok kamar kurang dari 10 dengan malam tamu menginap sebesar 47.051, dan kelompok kamar lebih dari 40 sebesar 40.454 malam tamu menginap. Angka ini masing-masing mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana secara jumlah penurunan terbanyak pada kelompok kamar 10 -24 yang tercatat 111.106 malam tamu menjadi 49.104 malam tamu atau turun 55,80 persen.

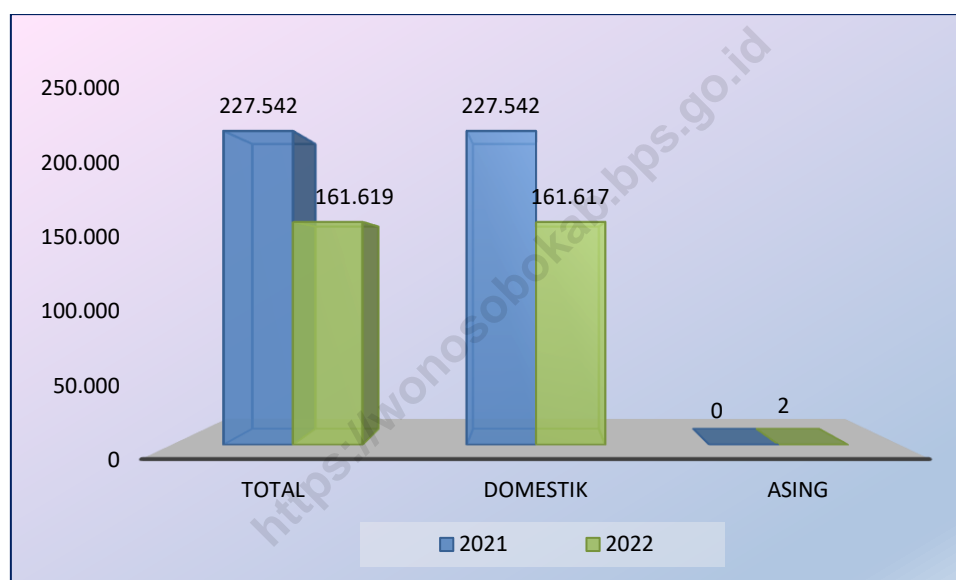


Grafik 12. Banyak Malam Tamu Menginap Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### d. Jumlah Tamu Asing dan Domestik

Grafik 13 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 jumlah tamu yang datang dan menginap pada usaha hotel non bintang sebanyak 161.619 orang. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 65.293 orang atau turun sebesar 28,69 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2021 yang sebanyak 227.542 orang.

Jumlah tamu asing yang datang dan menginap pada tahun 2022 sebanyak 2 orang atau naik bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2021 dimana berdasarkan catatan tidak ada tamu asing yang menginap. Adapun jumlah tamu domestik yang datang dan menginap pada tahun 2022 tercatat 161.617 orang atau turun bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 227.542 orang.



Grafik 13. Jumlah Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

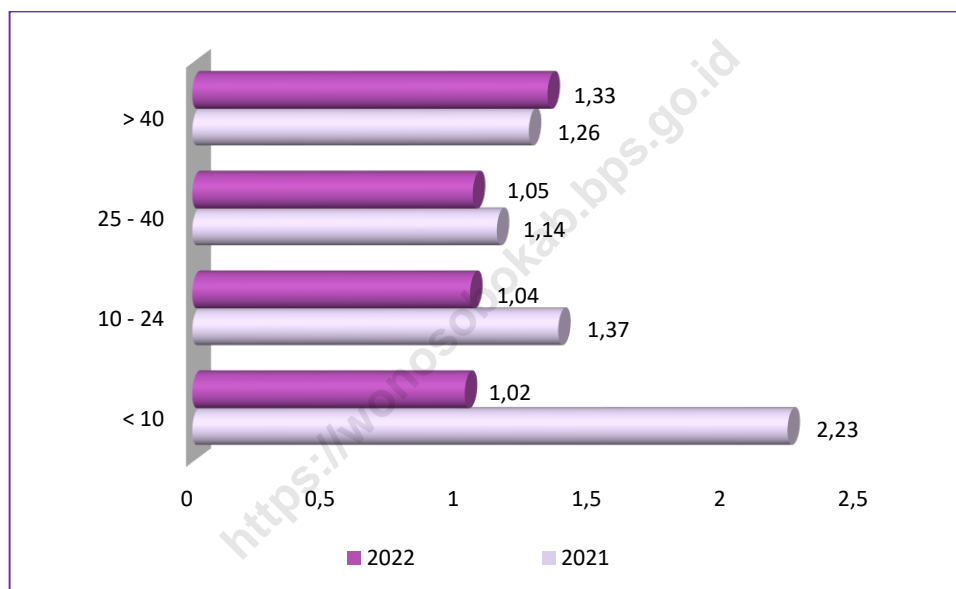
Rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2022 adalah 1 hari, adapun pada tahun 2021 tidak ada tamu asing yang tercatat menginap di hotel non bintang di Wonosobo. Jika dirinci menurut kelompok kamar, tamu asing yang menginap hanya pada kelompok kamar 10 - 24, adapun kelompok kamar lainnya tidak ada.

Lamanya tamu yang menginap adalah indikator yang penting terkait dengan fasilitas akomodasi, pelayanan serta destinasi wisata yang menarik perhatian mereka. Perlu diupayakan agar tamu asing yang menginap di Wonosobo betah tinggal di Wonosobo.

#### f. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik

Rata-rata lama menginap tamu domestik pada tahun 2022 adalah 1,09 hari atau turun 0,36 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2021. Pada grafik 14 terlihat bahwa rata-rata lama menginap tamu domestik lebih panjang dari rata-rata lama menginap tamu asing.

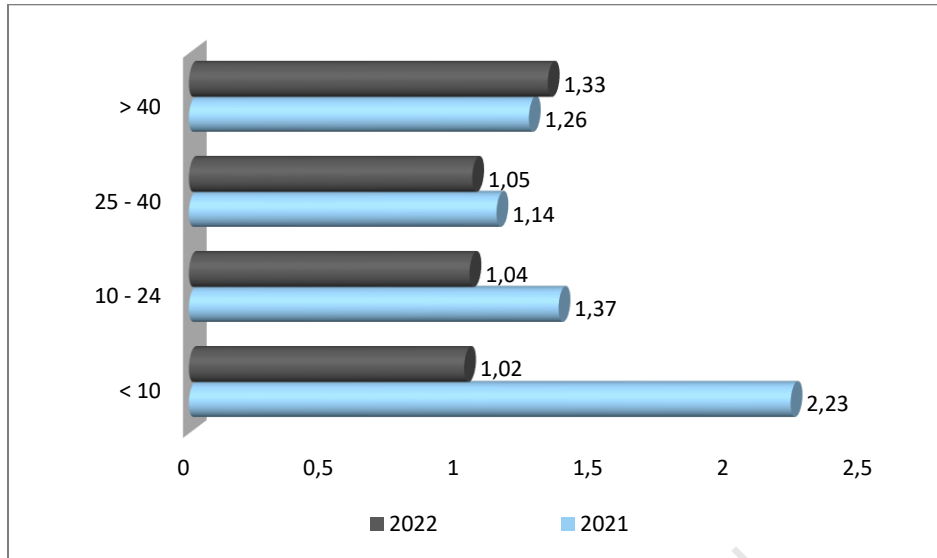
Jika dirinci menurut kelompok kamar, terjadi penurunan rata-rata lama menginap tamu domestik pada semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar lebih dari 40. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok kamar kurang dari 10 dari sebelumnya 2,23 hari pada tahun 2021 menjadi 1,02 hari di tahun 2022. Rata-rata lama menginap tamu terlama pada tahun 2022 terjadi pada kelompok kamar lebih dari 40 yang mencapai 1,33 hari.



Grafik 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### g. Rata-rata Lama Menginap (Tamu Asing dan Domestik)

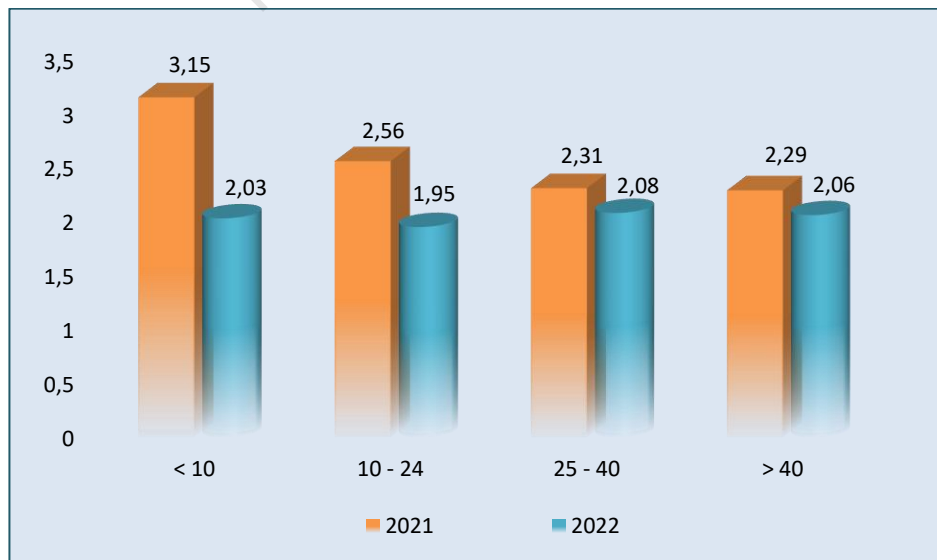
Grafik 15 menggambarkan rata-rata lama menginap (tamu asing dan domestik) pada usaha hotel non bintang. Pada 2022, rata-rata lama menginap sebesar 1,09 hari, yang berarti terjadi penurunan sebesar 0,36 poin bila dibandingkan dengan tahun 2021. Semua kelompok kamar mengalami penurunan lama menginap kecuali pada kelompok kamar lebih dari 40. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok kamar kurang dari 10 dari sebelumnya 2,23 hari pada tahun 2021 menjadi 1,02 hari di tahun 2022. Pada tahun 2022, rata-rata lama menginap tamu terlama terlihat pada kelompok kamar lebih dari 40 yaitu 1,33 hari, diikuti kelompok kamar 20 - 40 dan kelompok kamar 10 - 24 yaitu masing-masing sebesar 1,05 hari dan 1,04 hari.



Grafik 15. Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

#### h. Rata-rata Tamu Per Kamar

Rata-rata tamu per kamar menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. Pada grafik 16 terlihat bahwa rata-rata tamu per kamar hotel non bintang pada tahun 2022 sebesar 2,02 orang, yang berarti dari seluruh kamar yang terjual ditempati oleh rata-rata 2 orang tamu. Rata-rata tamu per kamar tahun 2022 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2,60 orang.

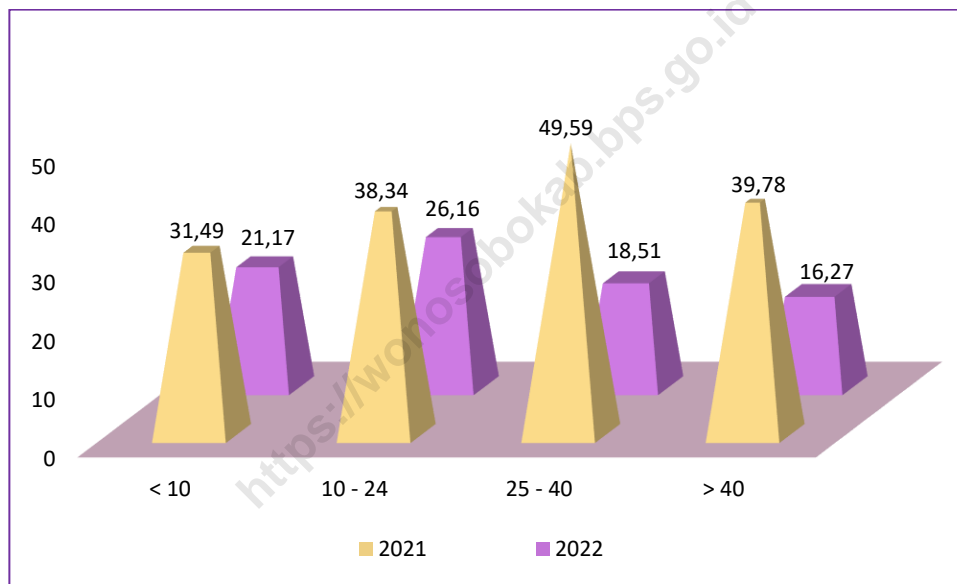


Grafik 16. Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021 - 2022

Dilihat menurut kelompok kamar, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi pada kelompok kamar 25 - 40 yaitu 2,08 orang. Diikuti rata-rata tamu per kamar pada kelompok kamar lebih dari 40 dan kelompok kamar kurang dari 10 yaitu masing-masing sebanyak 2,06 orang dan 2,03 orang. Rata-rata tamu per kamar pada semua kelompok kamar di tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan yang terbesar pada kelompok kamar kurang dari 10 yaitu sebesar 1,12 dari 3,15 menjadi 2,03.

#### i. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Grafik 17 menunjukkan tingkat pemakaian tempat tidur pada usaha hotel non bintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh satu orang tamu.



Grafik 17. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur pada Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021-2022

Tingkat pemakaian tempat tidur selama tahun 2022 ini mengalami penurunan sebesar 17,85 poin yaitu dari 38,05 persen pada tahun 2021 menjadi 20,20 persen. Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada tahun 2022 terjadi pada kelompok kamar 10 - 24 yaitu 26,16 persen. Diikuti kelompok kamar kurang dari 10 dan 25 - 40 yaitu masing-masing sebesar 21,17 persen dan 18,51 persen. Pada tahun 2022 penurunan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi pada semua kelompok kamar.

# BAB 3 PENUTUP









# BAB 3

## Penutup

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 sebesar 36,50 persen, sedangkan TPK Hotel Non Bintang sebesar 19,35 persen. Secara total, TPK hotel di Kabupaten Wonosobo tahun 2022 sebesar 22,66 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang nilainya sebesar 27,00 persen. Penurunan ini diduga karena berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan akibat pandemi Covid-19. Jika dilihat menurut kelas hotel, TPK hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang baik pada tahun 2021 maupun 2022.

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 sebesar 39,73 persen, sedangkan TPTT Hotel Non Bintang sebesar 20,20 persen. Secara total, TPTT hotel di Kabupaten Wonosobo tahun 2022 sebesar 23,82 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang nilainya sebesar 37,60 persen. Jika dilihat menurut kelas hotel, TPTT hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang pada tahun 2022, sebaliknya TPTT hotel non bintang lebih tinggi dari hotel bintang pada tahun 2021.

Terlihat bahwa TPK dan TPTT Hotel Kabupaten Wonosobo pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan pola yang sama. Artinya, jika TPK naik atau turun maka TPTT akan mengikuti naik atau turun. Hal ini mengindikasikan tamu hotel lebih tertarik untuk menambah jumlah orang dalam setiap kamarnya daripada menambah jumlah kamar yang digunakan.

Rata-rata Tamu per Kamar Hotel Bintang di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 yaitu 2,01 orang, sedangkan rata-rata tamu per kamar Hotel Non Bintang yaitu 2,02 tamu. Secara total, rata-rata tamu per kamar hotel di Kabupaten Wonosobo tahun 2022 yaitu 2,02 tamu. Angka ini turun jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2,51 tamu.

Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 sebesar 1,27 malam, sedangkan RLM tamu hotel non bintang sebesar 1,09 persen. Secara total, RLM tamu hotel di Kabupaten Wonosobo tahun 2022 sebesar 1,14 malam, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 1,46 malam. Jika dilihat secara total, RLM tamu asing lebih tinggi dibandingkan dengan tamu domestik, baik pada tahun 2021 maupun 2022.



# LAMPIRAN





**Tabel 1. Indikator Statistik Perhotelan di Kabupaten Wonosobo, 2021 - 2022**

Indikator Statistik Perhotelan	Kelas Hotel					
	Hotel Bintang		Hotel Non Bintang		Hotel Bintang dan Non Bintang	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jumlah Malam Kamar Terpakai</b>	29.866	39.303	127.203	87.156	157.069	126.459
<b>Tingkat Penghunian Kamar (TPK)</b>	28,73	36,50	26,63	19,35	27,00	22,66
<b>Banyak Malam Tamu Menginap</b>	63.357	78.951	330.668	176.319	394.025	255.270
<b>Jumlah Tamu Asing</b>	14	352	-	2	14	354
<b>Jumlah Tamu Domestik</b>	42.696	61.741	227.542	161.617	270.238	223.358
<b>Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik</b>	42.710	62.093	227.542	161.619	270.252	223.712
<b>Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing</b>	2,71	1,41	-	1,00	2,71	1,41
<b>Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Domestik</b>	1,48	1,27	1,45	1,09	1,46	1,14
<b>Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing dan Tamu Domestik</b>	1,48	1,27	1,45	1,09	1,46	1,14
<b>Rata-rata Tamu per Kamar</b>	2,12	2,01	2,60	2,02	2,51	2,02
<b>Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPPT)</b>	35,42	39,73	38,05	20,20	37,60	23,82

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S

**Tabel 2. Indikator Statistik Perhotelan Hotel Non Bintang di Kabupaten Wonosobo, 2021 - 2022**

Indikator Statistik Perhotelan	Kelas Kamar Hotel Non Bintang							
	< 10		10 - 24		25 - 40		> 40	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jumlah Malam Kamar Terpakai	31.349	23.226	43.412	25.160	33.179	19.104	19.263	19.666
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	19,04	20,65	30,24	25,62	38,75	17,70	22,98	14,91
Banyak Malam Tamu Menginap	98.760	47.051	111.106	49.104	76.628	39.710	44.174	40.454
Jumlah Tamu Asing	-	-	-	2	-	-	-	-
Jumlah Tamu Domestik	44.282	46.197	81.070	47.078	67.214	37.900	34.976	30.442
Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik	44.282	46.197	81.070	47.080	67.214	37.900	34.976	30.442
Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Asing	-	-	-	1,00	-	-	-	-
Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Domestik	2,23	1,02	1,37	1,04	1,14	1,05	1,26	1,33
Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu	2,23	1,02	1,37	1,04	1,14	1,05	1,26	1,33
Rata-rata Tamu per Kamar	3,15	2,03	2,56	1,95	2,31	2,08	2,29	2,06
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)	31,49	21,17	38,34	26,16	49,59	18,51	39,78	16,27

Sumber : BPS, diolah dari VHT-S



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN WONOSOBO**

Jl. Mayjend Bambang Sugeng Km 2,2 Wonosobo  
Telp: (0286) 324270 Fax: (0286) 3325380

Homepage: <http://wonosobokab.bps.go.id> E-mail: [bps3307@bps.go.id](mailto:bps3307@bps.go.id)